

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Minum Obat Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Diwilayah Kerja Puskesmas Oesapa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kepatuhan minum obat sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang kepatuhan minum obat menggunakan media video Ny.M didapatkan rendah 2,75 dan Tn.F didapatkan rendah 1,75
2. Adapun peningkatan kepatuhan minum obat dari sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang kepatuhan minum obat menggunakan media video pada Ny.M dari rendah 2,75 ke sedang 7,25 sedangkan Tn.F tingkat kepatuhan minum obat dari rendah 1,75 ke sedang 7,75
3. Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang kepatuhan minum obat menggunakan media video terhadap peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Puskesmas Oesapa pada kedua responden.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat (Pasien dan Keluarga)

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Minum Obat Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Diwilayah Kerja Puskesmas Oesapa

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, keterampilan, serta pengalaman dalam melakukan penelitian secara ilmiah. Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara menyeluruh dengan jangka waktu yang lebih lama agar dapat mengatasi masalah Diabetes Melitus Tipe II .

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dalam kegiatan belajar mengajar tentang Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Minum Obat Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes.

Diharapkan dapat menambah wawasan, keterampilan, serta pengalaman dalam melakukan penelitian secara ilmiah. Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara menyeluruh dengan jangka waktu yang lebih lama agar dapat mengatasi masalah Diabetes Melitus Tipe II

